

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviameita, A. dkk. (2024) *Pemeriksaan Hematologi Rutin*. Diedit oleh M.T. Multazam dan M. Darmawan. Sidoarjo: Umsida Press. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2024/978-623-464-098-4>.
- Aliviameita, A. dan Puspitasari (2019) *Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi, Buku Ajar Mata Kuliah Hematologi*. Sidoarjo: Umsida Press. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21070/2019/978-623-7578-00-0>.
- Aristoteles, A. dan Puspitasari, N. (2023) “Perbedaan Hitung Jumlah Leukosit Segara dan Disimpan Selama 6 Jam,” *Journal Health Applied Science and Technology*, 1(1), hal. 16–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52523/jhast.v1i1.4>.
- Aunisajidah, N. dan Afriansyah, M.A. (2024) “Pengaruh Lama Penundaan Spesimen Darah K2EDTA Terhadap Morfologi Leukosit Pada Apusan Darah Tepi,” *Prosiding Semnas UNIMUS*, 7, hal. 734–740.
- Ciesla, B. (2007) *Hematology in Practice*. United States of America: F. A. Davis Company.
- CLSI (2007) “Using Proficiency Testing to Improve the Clinical Laboratory; Approved Guideline (GP27-A3),” in.
- CLSI (2016) “Quality Management System: A Model for Laboratory Services; Approved Guideline—Fourth Edition (QMS01-A4),” in.
- Dadelahi, A. dkk. (2024) “Applications of Flow Cytometry in Diagnosis and Evaluation of Red Blood Cell Disorders,” *Clinics in Laboratory Medicine*, 44(3), hal. 495–509. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.cll.2024.04.010>.
- Darmayani, S., Hasan, F.E. dan A, D.E. (2018) “Perbedaan Hasil Pemeriksaan Jumlah Leukosit Antara Metode Manual Improved Neubauer Dengan Metode Automatic Hematology Analyzer,” *Jurnal Kesehatan Manarang*, 2(2), hal. 72. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i2.18>.
- Dilla, A.F. (2023) *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Jumlah Leukosit dan Trombosit Menggunakan Alat Hematology Analyzer Metode Impedance dan Metode Flowcytometry*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Doda, D.V.D. dkk. (2020) *Buku Ajar Fisiologi Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fahmi Aminuddin, M. dkk. (2024) “Pemeriksaan Eritrosit Menggunakan Alat Hematology Analyzer Mindray CAL 8000,” *Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 4, hal. 25–30. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.35728/jutelmo.v4i2.1655>.
- Febriyanto, T., Sahidan, S. dan Windy, A. (2023) “Gambaran Pemeriksaan Hitung

- Jumlah Eritrosit Metode Hematologi Analyzer Dan Mikroskopik Larutan Gower,” *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 3(2), hal. 69–81. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33088/flms.v3i2.558>.
- Ferdina, A.R. dkk. (2023) *Mengenal Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, dan Diagnosis*. Diedit oleh D. Mentari dan G. Nugraha. Penerbit BRIN. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55981/brin.906>.
- Firani, N.K. (2018) *Mengenal Sel-sel Darah dan Kelainan Darah*. Diedit oleh T.U. Press. Malang: UB Press.
- Greer, J.P. (2019) *Wintrobe’s Clinical Hematology 14 th Edition, Clinical Biochemistry of Domestic Animals*. Washington University School of Medicine Saint Louis, Missouri me. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/b978-012396305-5/50008-7>.
- Haiti, M. dan Christyawardani, L.S. (2023) “Teknik Inversi Pada Pemeriksaan Leukosit,” *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(25), hal. 89–94. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.212>.
- Haiti, M., Sinaga, H. dan Ramadani, U.R. (2022) “Jumlah Eritrosit dengan Teknik Homogenisasi Sekunder Inversi 5 kali dan 8 kali,” *Jurnal Masker Medika*, 9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v9i1.462>.
- Hayati, T., Prihatni, D. dan Tristina, N. (2022) “Profil Scattergram Limfosit pada Lansia dengan Nyeri Tulang dan Anemia,” *Jurnal Darma Agung*, 30, hal. 65–74.
- Hidayati, N. dan Irmawati, F. (2020) *Anatomi Fisiologi Manusia Sistem Kardiovaskular Berbasis SETS-PBL*. Diedit oleh T.A. Prayitno. Malang: Media Nusa Creative.
- Horiba (2020) *User Manual, Horiba Operator’s Manual Automated Hematology Analyzer ABX Micros 60*.
- Kemenkes (2011) *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Kefarmasian.
- Kurniasih, E. dan Astuti, T.D. (2024) “Perbandingan Hasil Hitung Jumlah Sel Darah Spesimen Darah Vena EDTA Menggunakan Metode Manual Dan Otomatis,” *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 6(2), hal. 495–501. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v6i2.5876>.
- Kurniawati, N. (2023) *Sistem Peredaran Darah*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Lantis, K.L. (2020) “Comparison of Hematology Analyzer Technologies: Impedance vs. Optical. *Journal of Laboratory Automation*.”
- Lumbantoruan, S.M., Uligraff, D.K. dan Sariaman, A.F. (2023) *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Manusia*. Diedit oleh TIM. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Muhamad Shodry, F. (2024) “Hasil Pemeriksaan Trombosit Menggunakan Alat

Hematologi Analyzer Sysmex dan Hematologi Analyzer Mindray pada Sampel Darah Vena.”

- Mulki, M.A., Milanda, T. dan Barliana, M.I. (2020) “Aplikasi Flow Cytometry Dalam Bidang Imunologi: Review,” *Jurnal Kesehatan*, 8(2), hal. 36–47. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55912/jks.v8i2.14>.
- Mustikawati (2021) *Anatomi dan Fisiologi untuk Keperawatan*. Diedit oleh T. Ismail. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nagari, D.P. dan Astuti, T.D. (2024) “Analisis Quality Control Pemeriksaan Hitung Jumlah Eritrosit dan Trombosit Menggunakan Hematology Analyzer di RS PKU Muhammadiyah Gamping,” 5(September), hal. 9019–9029.
- Nazmi (2018) “Implementasi Pengembangan Industri Alat Kesehatan dalam Negeri.,” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 7(01), hal. 42–48.
- Ni'mah, L. dkk. (2024) *Buku Ajar Keperawatan Klien Dewasa Sistem Kardiovaskular, Respiratori, Hematologi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Novel, S.S. dkk. (2021) *Biomedik*. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media.
- Nuradi, N. dan Jangga, J. (2020) “Hubungan Kadar Hemoglobin dan Nilai Hematokrit pada Perokok Aktif,” *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 11(2), hal. 150. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32382/mak.v11i2.1829>.
- Oktiyani, N., Fahriyan, F. dan Muhlisin, A. (2020) “Akurasi Hitung Jumlah Eritrosit Metode Manual dan Metode Otomatis,” *Medical Laboratory Technology Journal*, 3(2), hal. 37. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31964/mltj.v3i2.166>.
- Prapto, A.J. (2018) *Pengendalian Mutu Laboratorium Medis*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Priambodo, B. (2018) *Analisa Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hematology Analyzer Tipe 3 Part Diff dan 5 Part Diff Di Tinjau Dari Aspek Prinsip Kerja Alat*. Jurusan Teknik Elektromedik Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
- Rahmatullah, W., Abdullah, S. dan Mardiyansih, A. (2023) “Perbedaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Metode Hb Meter Dan Hematology Analyzer,” *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 12(1), hal. 56–63. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v12i1.2336>.
- Ramadhani, D.G. dan Raga, E. (2022) “Perbandingan Pemeriksaan Trombosit Cara Rees Ecker dan Amonium Oxalate dengan Gold Standard Hematology Analyzer,” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(3), hal. 358–364. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i3.351>.
- Renhoren, C.A. (2020) “Kajian Teknis Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah WBC pada Alat Hematology Analyzer antara Metode Impedance dan Laser Based Fowcytometry,” *poltekkesjkt2* [Preprint].

- Rosida, M., Raharjo, B. dan Wijaya, H. (2023) “Analisa Perbandingan Hasil Trombosit Pada Alat Hematologi Analyzer Metode Impedance dan Metode Optik Pada Kasus Anemia Hipokrom Mikrositer (Berdasarkan Indeks Eritrosit),” *Jurnal Sains Health*, 7(1), hal. 41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51804/jsh.v7i1.6848.41-46>.
- Rosita, L., Cahya, A.A. dan Arfira, F. athiya R. (2019) *Hematologi Dasar, Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sa’adah, S. (2018) “Sistem Peredaran Darah Manusia,” in.
- Sari, E.R. (2017) “Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Menggunakan Alat Otomatik Hematology Analyzer dan Semi Otomatik Photometer,” *Unimus* [Preprint].
- Setiarto, H.B., Karo, M.B. dan Tambaip, T. (2022) *Anatomi dan Fisiologi Klinis*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Siregar, M.T. dkk. (2018) *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Kendali Mutu*. Jakarta Selatan.
- Sitanggang, F.T., Fione, V.R. dan Romaidha, I. (2024) *Bunga Rampai Hematologi*. Diedit oleh L.O. Alifariki. PT Media Pustaka Indo.
- Sugiono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, N., Ariyadi, T. dan Sukeksi, A. (2018) *Perbedaan Jumlah Trombosit Metode Impedance dan Flowcytometry pada Penderita Trombositopenia*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Suryatin, S.M. dan Sudrajat, A. (2024) “Gambaran Jumlah Leukosit pada Penderita Demam Tifoid Rawat Inap Rumah Sakit Sartika Asih,” *Analisis Kesehatan Politeknik Piksi Ganeshha Bandung*, 8, hal. 4785–4790.
- Syafina, I. (2024) “Penanda Infeksi Pada Pemeriksaan Darah Rutin,” *Biology Education, Science & Technology*, 7(2), hal. 106–112. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/best.v7i2.9802>.
- Sysmex (2022) *Spesifikasi Alat Hematology Analyzer 5 Diff, Sysmex Operator’s Manual Automated Hematology Analyzer*. Tersedia pada: <https://setiamedika.com/product/sm-660-ret-5diff-auto-hematology-analyzer/>.
- Tijssen dkk. (2018) “Flow Cytometry in Hematology: Principles and Clinical Applications. Hematology Reports,,”
- WHO (2011) *Laboratory Quality Management System: Handbook*. World Health Organization.
- Widat, Z., Jumadewi, A. dan Hadijah, S. (2022) “Gambaran Jumlah Leukosit Pada Penderita Demam Tifoid,” *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), hal. 142–147. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1461>.

Wulandari, D., Henrika, F. dan D, S.R. (2015) *Penilaian Hasil Pemeriksaan Parameter Eritrosit dengan Alat Hitung Sel Darah Otomatik 3-Diff*. Jakarta: Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.